

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pengujian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dengan sampel pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar -4,520 lebih kecil dari t tabel 2,05954 dengan nilai signifikan ROE sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga apabila terdapat kenaikan *Return On Equity* maka mempengaruhi pada turunnya Harga Saham. Ini dapat terjadi apabila untuk mencapai ROE yang tinggi, perusahaan mungkin meningkatkan tingkat utangnya. Tingkat utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan mengurangi daya tarik bagi investor. Faktor lainnya dapat juga dapat terjadi apabila perusahaan mengalokasikan sebagian besar modalnya pada proyek yang menghasilkan pengembalian rendah atau bahkan negatif membuat harga saham turun. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa ROE yang tinggi tidak selalu menjamin harga saham akan naik.
2. *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai nilai t hitung sebesar 1,308 lebih kecil dari t tabel 2,05954 dengan nilai signifikan ROA sebesar $0,203 > 0,05$. Rasio profitabilitas yang diukur melalui ROA sangat penting dan sering digunakan oleh investor untuk menilai atau memprediksi harga saham. Namun, dalam penelitian ini ditemukan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini menyatakan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan ROA yang tinggi tidak dapat menjamin memiliki aspek yang menarik bagi investor. Keputusan investasi dapat didasarkan pada faktor lain yang tidak terukur dalam angka ROA

3. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung 8,586 lebih besar dari t tabel 2,05954 dengan nilai signifikan EPS sebesar $0,000 < 0,05$. EPS memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham. Karena itu, EPS mempunyai pengaruh kuat terhadap harga saham dan ketika EPS meningkat maka harga saham juga ikut meningkat. Pengaruh besar variabel EPS terhadap harga saham disebabkan kecenderungan investor yang lebih mempercayai pertumbuhan EPS dibandingkan dengan pertumbuhan lainnya sehingga membuat investor dapat mengambil keputusan investasi dengan menanamkan modal perusahaan.

4. *Price Book Value (PBV)* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung 9,383 lebih besar dari t tabel 2,05954 dengan nilai signifikan PBV sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hal itu mengindikasikan bahwa nilai PBV yang tinggi menunjukkan investor percaya perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus sehingga bersedia membayar dengan harga yang lebih tinggi dalam rangka mendapatkan saham perusahaan tersebut. Pasar memandang saham dengan nilai PBV yang tinggi sebagai investasi yang lebih menarik dan dapat mendorong kenaikan harga saham. Rasio *Price Book Value (PBV)* mengindikasikan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan nilai perusahaan dibandingkan dengan total modal yang diinvestasikan oleh para investor. Nilai perusahaan akan berdampak pada keputusan investor dan calon investor.
5. Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Book Value (PBV)* berpengaruh simultan terhadap Harga Saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan juga F hitung sebesar 158,265 sedangkan F tabel sebesar 2,76. Secara keseluruhan, semua variabel tersebut dapat memberikan gambaran positif tentang kinerja perusahaan. Variabel ROE menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan

modal pemegang saham untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROE, semakin besar potensi keuntungan yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. ROA mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA yang tinggi menunjukkan manajemen yang baik dan potensi keuntungan yang lebih besar. EPS mencerminkan laba bersih yang diperoleh per lembar saham. PBV menunjukkan perbandingan antara harga saham dan nilai bukannya. PBV yang tinggi dapat menunjukkan kepercayaan pasar terhadap potensi pertumbuhan perusahaan, sehingga meningkatkan daya tarik saham. Berdasarkan penjelasan ke empat variabel tersebut dapat menggambarkan pengaruh positif terhadap harga saham sebagai dasar pengambilan keputusan investasi perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan

Untuk perusahaan agar tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja serta pertumbuhan laba agar harga saham semakin naik sehingga bisa menarik perhatian para investor untuk mengambil keputusan investasi.

2. Bagi eksternal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan sebagai sumber informasi dan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi pada pengembangan penelitian.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini, hanya menggunakan empat variabel yang dinilai dapat mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain yang juga mempengaruhi harga saham dan menambah sampel yang akan diteliti sehingga hasil akan lebih baik.